

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan mengungkapkan, memaparkan, menganalisa variabel dan sebagaimana adanya sesuai dengan fakta yang ada dalam masyarakat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Surakhmad (1982;139) sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah penuturan dan penafsiran data yang ada misalnya tentang situasi yang dialami suatu hubungan, kegiatan pandangan, sikap yang tampak atau proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, cenderung yang tampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.

Metode deskriptif juga dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan /melukiskan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Handari Nawawi 1996:139)

Karena penelitian ini untuk menggambarkan dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi Kurangnya partisipasi pemuda terhadap pembangunan non fisik di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Pengertian populasi menurut Muhamad Ali (1984;54) adalah Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa atau berbagai gejala yang terjadi karena itu merupakan suatu variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau merangsang keberhasilan dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah pemuda yang ada didesa kalirejo lampung tengah, pemuda disini adalah pemuda yang berusia 18- 30 tahun .

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2. Jumlah pemuda di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah**

No	Wilayah	Pemuda yang ada didesa
1.	Dusun I	65
2.	Dusun II	57
3.	Dusun III	50
4	Dusun IV	75
5	Dusun V	47
6	Dusun VI	58
Jumlah		352

Sumber : Monografi Desa Kalirejo

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Menurut Ali (1987:62) sampel merupakan sebagian besar yang diambil dari keseluruhan obyek penelitian yang dianggap mewakili populasi dan pengambilanya menggunakan teknik tertentu.

Menentukan besarnya sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu sebagai berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10%-12% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu tenaga dan dana.
2. Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena menyangkut hal banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan Pertimbangan pendapat maka jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah sebesar 10% dari jumlah populasi. Jumlah populasi sebesar 352, sehingga dengan demikian peneliti mengambil sampel 12 % dari 352 adalah 42,24 dan dibulatkan menjadi 42, Jadi yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah 42 orang

**Tabel 3. Data jumlah pengambilan sampel untuk masing-masing Dusun**

No	Dusun	Jumlah pengambilan sampel
1	Dusun I	7
2	Dusun II	7
3	Dusun III	7
4	Dusun IV	7
5	Dusun V	7
6	Dusun VI	7
	Jumlah	42

### **C. Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan pengukurannya.**

#### **1. Variabel Penelitian**

##### **a. Variabel bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya partisipasi pemuda terhadap pembangunan non fisik (Variabel X)

##### **b. Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kurangnya partisipasi pemuda terhadap pembangunan nonfisik. (Variabel Y)

#### **2. Definisi Operasional Variabel**

Agar memberikan kemudahan dalam penelitian ini maka konsep dalam penelitian ini perlu dioperasikan sebagai berikut

##### **1. Kurangnya pembinaan dan dorongan dari aparat desa.**

Yaitu suatu tipe kepemimpinan desa yang tidak atau kurang mampu memberikan pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pemuda yang belum bekerja, serta kurangnya memberikan dorongan kepada pemuda untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan desa. Indikator yang akan diukur adalah tingkat pendidikan, kecakapan yang dimiliki aparat desa.

##### **2. Kurangnya kemampuan dan kemauan pemuda**

Merupakan kondisi ketidak mampuan dalam diri pemuda karena minimnya pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Sedangkan ketidak mampuan dalam diri pemuda adalah suatu kondisi pasif. Indikator yang akan di ukur adalah tingkat pendidikan, sikap pasif.

### **3. Kurangnya kesadaran dalam diri pemuda**

Merupakan keadaan dalam diri pemuda yang bersumber dari emosi dan perasaan yang merupakan faktor penentu partisipasi dalam pembangunan. indikator yang akan diukur adalah tingkat kepedulian.

### **4. Rendahnya tingkat pendidikan para pemuda**

Rendahnya tingkat pendidikan pemuda juga berpengaruh terhadap pembangunan di desa. Tak dapat dipungkiri tingkat pendidikan yang rendah bisa menyebabkan seseorang tidak mampu mengembangkan potensi-potensi untuk menciptakan suatu keterampilan karena pola pikir dan pengetahuannya tidak berkembang. Tetapi tetap ada beberapa orang yang berhasil memiliki keterampilan walaupun hanya berpendidikan rendah.

## **D. Rencana Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan indikator permasalahan melalui kuisioner.

## **E. Teknik pengumpulan data.**

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti digunakan teknik-teknik sebagai berikut

## **1. Teknik Pokok**

### **b. Angket**

Tenik Angket merupakan teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini. Nawawi (1983:56) mengemukakan bahwa “angket berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang diberikan dalam bentuk tertulis”. Responden menjawab pertanyaan dari tiga alternative jawaban yaitu (a), (b),(c) yang setiap jawaban diberi nilai bervariasi. Variasi nilai atau skor dari masing-masing jawaban dengan criteria sebagai berikut.

- 1) Untuk jawaban (A) akan diberi nilai atau skor (3).
- 2) Untuk jawaban (B) akan diberi nilai atau skor (2).
- 3) Untuk jawaban (C) akan diberi nilai atau skor (1).

## **2. Teknik penunjang**

### **a. Wawancara**

Teknik wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data ( Ali, 1985:83)

Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada aparat desa

Menurut Suracman (1982:168)”yang dimaksud dengan teknik wawancara adalah suatu komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau sampel “Dalam proses wawancara, penulis menggunakan

teknik wawancara tidak terstruktur, hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan Arikunto (1990:183) "Pedoman wawancara tidak terstruktur adalah pedoman yang hanya memuat garis haluan yang akan dinyatakan.

**b. Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang banyaknya pemuda yang ada di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah dan pemuda yang ikut serta dalam berpartisipasi

**F. Validitas dan Uji Reliabilitas**

**1. Uji validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2002: 144). Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian, maka alat ukur harus Valid, maksudnya alat ukur harus mengukur secara tepat. Dalam hal ini alat ukur adalah angket, penulis mengadakan uji coba dengan melihat indikator

**2. Uji Reliabilitas**

Menurut Arikunto (2002:154) "Uji Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang sudah dipercaya.

1. Menyebarkan angket kepada 10 orang diluar responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam belahan ganjil dan genap

3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara gejala x dan y

x = variabel bebas

y = variabel terikat

n = jumlah sampel yang diteliti

(Arikunto, 1998:174)

4. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus Spermans Brown, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = koefisien reliabilitas seluruh item

$R_{gg}$  = koefisien korelasi item ganjil dan item genap

(Malo, 1985:139)



5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

(Manase Malo, 1985:139)

### G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Nafilah (2005:39) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban dari seluruh item

N = Jumlah perkalian item dengan responden

( Ali, 1985 : 184 )

Menurut Arikunto, (1993:210), bahwa untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kriteria persentase sebagai berikut :

76% - 100% : Sangat baik

- 56% - 75% : Cukup  
 40% - 55% : Kurang Baik  
 0% : Tidak Baik

Dilakukan setelah data terkumpul dengan mengidentifikasi dan menyeleksi data kemudian mengklasifikasi data dan setelah itu baru dilakukan penyusunan data.

Penulis menggunakan rumus interval untuk menentukan klasifikasi skor yaitu sebagai berikut:

$$I = \frac{N - NR}{K}$$

Keterangan :

I = interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

(Sutisno Hadi, 2006: 37)

Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^d \sum_{j=1}^k \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : chi kuadrat

Oij : data yang diharapkan terjadi

$\sum_{i=j}^b$  : Jumlah Kolom

Eij : banyaknya data hasil pengamatan

$\sum_{i=j}^k$  : Jumlah baris

(Sudjana, 1996: 208)